

BAB VI KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Setelah meninjau dari bab-bab sebelumnya mengenai *Entertainment Mall* di Semarang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini.

- a. Pertumbuhan ekonomi Kota Semarang yang stabil dan bahkan terus naik menjadi sebuah potensi untuk pembangunan bangunan komersil seperti mall.
- b. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan semakin banyak pendatang dari berbagai kota metropolitan di Indonesia berdampak pada gaya hidup yang berubah mengikuti gaya hidup di kota-kota metropolitan seperti di Jakarta, Bandung, Surabaya dan lainnya.
- c. Belum adanya mall di Semarang yang bersifat *One Stop Entertainment*, yaitu mal yang menyediakan segala macam fasilitas entertainment didalam satu bangunan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perancangan dan perencanaan *Entertainment Mall* di adalah objek yang tepat untuk memenuhi poin-poin diatas. *Entertainment Mall* diharapkan dapat menambah pendapatan daerah, dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup kota Semarang yang mulai mengikuti gaya hidup di kota metropolitan serta dapat memenuhi kebutuhan akan sebuah bangunan yang bersifat *One Stop Entertainment*.

4.2 Batasan

Di dalam perencanaan Mall di Kota Medan terdapat hal-hal di luar kemampuan dan wewenang perencanaan, oleh karena itu agar pendekatan-pendekatan dalam memecahkan masalah dapat dilakukan, maka digunakan batasan-batasan yang relevan.

Di dalam perencanaan Mall di Kota Medan terdapat hal-hal di luar kemampuan dan wewenang perencanaan, oleh karena itu agar pendekatan-pendekatan dalam memecahkan masalah dapat dilakukan, maka digunakan batasan-batasan yang relevan.

- a. Perencanaan dan perancangan Mall di Kota Medan ini dibangun dengan prediksi sampai dengan tahun 2025
- b. Perencanaan dan Perancangan hanya ditekankan pada aspek-aspek arsitektural, sehingga pendanaan, investasi, dan pembiayaan serta perawatan bangunan tidak merupakan lingkup pembahasan
- c. Dampak sosial yang berkaitan dengan pembangunan Mall ini tidak termasuk dalam lingkup pembahasan
- d. Mall
 - Sasaran pengunjung Mall ini adalah golongan menengah ke atas namun tidak tertutup kemungkinan masyarakat semua golongan dapat berkunjung.
 - Tenant yang diijinkan mengisi mall ini berasal dari produk nasional kualitas 1, produk internasional, dan departemen store internasional dan nasional, di mana berasal dari jenis usaha campuran.

- Jenis pelayanan mall ini dibatasi pada pelayanan mekanikal elektrik, konstruksi, perawatan bangunan, dan servis.
- e. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, daya dukung tanah, tidak dibahas secara mendetail.

4.3 Anggapan

- a. Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2025 dianggap tidak terjadi perubahan dramatis pada kondisi lokasi yang ada.
- b. Kebutuhan SDA, SDM, serta biaya perencanaan dan perancangan dianggap memadai
- c. Peralatan dan teknologi yang digunakan dianggap telah tersedia dan dimungkinkan pelaksanaan pembangunannya.
- d. Luas dan dimensi lahan disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan uang dengan memperhatikan peraturan-peraturan bangunan setempat.
- e. Lahan terpilih dianggap tidak memiliki masalah dalam pembebasan tanah, surat sertifikat tanah, dll, sehingga menjadi lahan siap pakai.
- f. Jaringan utilitas, infrastruktur, sarana, dan prasarana, sudah menjangkau kawasan dan mampu melayani kebutuhan yang ada, serta dukungan masyarakat dan pemerintah telah memadai.
- g. Mall ini dibiayai dan dikelola oleh pihak swasta dengan pengawasan Pemerintah Kota Semarang.